

BAB III

METODE PENELITIAN

A. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi adalah semua individu yang menjadi objek penelitian (Mustafa, 1998). Dengan berdasarkan definisi tersebut, populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi GO-JEK di Kota Semarang.

Dalam menentukan jumlah pengambilan sampel di dalam penelitian menggunakan Formula Lemeshow, dimana Formula Lemeshow digunakan untuk menghitung sampel jika tidak diketahui berapa jumlah populasinya.

Formula Lemeshow :

$$N = Z^2 P(1-P)/d^2$$

Keterangan :

$$Z = 1.96$$

$$P = \text{maximal estimasi} = 0.5$$
$$d = \alpha (0.05)$$

Dengan demikian, maka perhitungannya :

$$N = Z^2 P(1-P)/d^2$$

$$N = 1.96^2 0.5 (1-0.5)/0.05^2$$

$$N = 384$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 384 sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil beberapa sampel dari populasi yang sudah ditentukan berdasarkan suatu kriteria yang sudah ditetapkan (Jogiyanto, 2013).

Berikut kriteria yang harus dimiliki responden, yaitu responden adalah pengguna layanan aplikasi GO-JEK baik yang sudah pernah menggunakan metode pembayaran GO-PAY maupun yang belum pernah menggunakan metode pembayaran GO-PAY namun responden mengetahui tentang metode pembayaran GO-PAY yang dimiliki oleh aplikasi GO-JEK.

B. JENIS DAN SUMBER DATA

1. JENIS DATA

Jenis data dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari jawaban kuesioner yang dibagikan oleh peneliti dan diisi langsung oleh responden. Sebagai penelitian yang empiris, kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada responden dimana responden tersebut adalah pengguna layanan aplikasi GO-JEK.

2. SUMBER DATA

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil beberapa sampel dari populasi yang sudah ditentukan berdasarkan suatu kriteria yang sudah ditetapkan (Jogiyanto, 2013). Sumber data primer didapatkan dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu responden adalah pengguna layanan aplikasi GO-JEK, responden belum pernah menggunakan layanan pembayaran GO-PAY yang dimiliki oleh

aplikasi GO-JEK dan responden memahami tentang metode pembayaran GO-PAY yang dimiliki oleh aplikasi GO-JEK. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada customer GO-JEK yang baru saja menggunakan layanan GO-JEK yang ditemukan oleh peneliti di Mall Ciputra Semarang dan Mall Paragon Semarang.

D. DEFINISI OPERASIONAL DAN VARIABEL PENELITIAN

1. *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)

Manfaat yang didapatkan dalam penggunaan GO-PAY adalah manfaat yang diperoleh dan diharapkan oleh para pengguna layanan GO-PAY dalam menggunakan layanan aplikasi GO-JEK.

Variabel *Perceived Usefulness* akan diukur dengan metode skala likert, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor jawaban 2 adalah Tidak Setuju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju.

Variabel *Perceived Usefulness* akan diukur dengan indikator sebagai berikut :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Proses penyelesaian pembayaran menggunakan GO-PAY lebih cepat dibandingkan menggunakan uang tunai.	1	2	3	4	5
2	Pembayaran menggunakan GO-PAY lebih teliti karena setiap transaksi langsung memotong saldo yang dimiliki.	1	2	3	4	5
3	Rasa aman dalam bertransaksi menggunakan GO-PAY.	1	2	3	4	5

5	Penggunaan GO-PAY bermanfaat bagi saya	1	2	3	4	5
---	--	---	---	---	---	---

4	Pembayaran menggunakan GO-PAY lebih efisien dan banyak diskon yang diberikan daripada pembayaran menggunakan uang tunai.	1	2	3	4	5
---	--	---	---	---	---	---

2. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

Kemudahan penggunaan metode pembayaran dengan GO-PAY adalah kemudahan dalam pembayaran setiap transaksi dan kemudahan untuk melakukan top up atau pengisian ulang saldo GO-PAY dari setiap customer GO-JEK.

Variabel *Perceived Ease of Use* akan diukur dengan metode skala likert, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor jawaban 2 adalah Tidak Setju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju.

Variabel *Perceived Ease of Use* akan diukur dengan indikator sebagai berikut :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Pembayaran dengan GO-PAY mudah dilakukan.	1	2	3	4	5
2	Pembayaran dengan GO-PAY mudah dipahami.	1	2	3	4	5
3	Pembayaran menggunakan GO-PAY lebih praktis dibandingkan pembayaran dengan uang tunai.	1	2	3	4	5
4	Pembayaran menggunakan GO-PAY lebih fleksibel dibandingkan pembayaran dengan uang tunai.	1	2	3	4	5

3. Kepercayaan

Kepercayaan dalam menggunakan metode pembayaran dengan GO-PAY adalah kepercayaan pada sistem pembayaran yang dimiliki oleh GOJEK dimana saldo yang dimiliki oleh customer tetap aman dan berkurang sesuai dengan transaksi yang dilakukan.

Variable Kepercayaan akan diukur dengan metode skala likert, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor jawaban 2 adalah Tidak Setju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju.

Variabel Kepercayaan akan diukur dengan indikator sebagai berikut :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya layanan GO-PAY aman untuk digunakan.	1	2	3	4	5
2	Menurut saya GO-JEK dapat memberikan jaminan atas produk GO-PAY sesuai dengan deskripsi produk tersebut.	1	2	3	4	5
3	Menurut saya GO-JEK dapat menjamin saldo GO-PAY yang saya miliki.	1	2	3	4	5
4	Saya percaya dengan ketersediaan sistem GO-PAY yang baik.	1	2	3	4	5

4. Resiko

Resiko dalam menggunakan metode pembayaran dengan GO-PAY adalah resiko yang mungkin ada dan akan merugikan pihak customer GOJEK saat menggunakan metode pembayaran dengan GO-PAY.

Variabel Resiko akan diukur dengan metode skala likert, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor jawaban 2 adalah Tidak Setju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju.

Variabel Resiko akan diukur dengan indikator sebagai berikut :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Pembayaran menggunakan GO-PAY memiliki resiko yang tinggi.	1	2	3	4	5
2	Pembayaran menggunakan GO-PAY memiliki keamanan yang rendah.	1	2	3	4	5
3	Gangguan teknis dalam pembayaran menggunakan GO-PAY sangat besar.	1	2	3	4	5
4	GO-JEK tidak menjamin kebutuhan konsumen yang melakukan transaksi pembayaran menggunakan GO-PAY.	1	2	3	4	5

5. Minat

Minat dalam menggunakan metode pembayaran dengan GO-PAY adalah minat yang mungkin ada pada customer GO-JEK saat melakukan transaksi menggunakan aplikasi GO-JEK.

Variabel Minat akan diukur dengan metode skala likert, dimana skor jawaban 1 adalah Sangat Tidak Setuju, skor jawaban 2 adalah Tidak Setju, skor jawaban 3 adalah Netral, skor jawaban 4 adalah Setuju dan skor jawaban 5 adalah Sangat Setuju.

Variabel Minat akan diukur dengan indikator sebagai berikut :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berniat untuk menggunakan GO-PAY sebagai metode pembayaran	1	2	3	4	5

	dalam setiap transaksi saya di aplikasi GO-JEK.					
2	Saya akan mencoba untuk menggunakan GO-PAY dalam setiap transaksi saya di aplikasi GO-JEK.	1	2	3	4	5
3	Saya akan menggunakan GO-PAY dalam bertransaksi menggunakan GO JEK.	1	2	3	4	5

E. ALAT ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali dalam Bernice (2014) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Variabel akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Nunnally, 1969).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Bernice (2014) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen atau independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov – Smirnov, data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable ini tidak orthogonal. Menurut Ghozali dalam Zahratunnisa (2013) variable orthogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolineartitas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$ (Ghozali, 2011).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali dalam Bernice (2014) uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heterokedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas, dalam penelitian ini digunakan Uji Gletser. Jika variable independen signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas.

Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan ($> 0,05$), menurut Ghozali dalam Zahratunnisa (2013) dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena memiliki variabel dependen dan variabel independen. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \text{ Keterangan}$$

Y = Minat menggunakan GO-PAY a = Konstanta
 b_1 = Koefisien regresi variabel Perceived Usefulness b_2
 = Koefisien regresi variabel Perceived Ease of Use b_3
 = Koefisien regresi variabel Resiko b_4 = Koefisien
 regresi variabel Kepercayaan
 X_1 = Perceived Usefulness
 X_2 = Perceived Ease of Use
 X_3 = Resiko X_4 =
 Kepercayaan e
 = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Fit Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* nya. Menurut Ghozali dalam Zahratunnisa (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

Dasar dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model regresi fit dengan data.
- Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak fit dengan data.

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011)

c. Uji T

Pengujian hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh yang timbul oleh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$. Sehingga dalam penarikan kesimpulan, H_a diterima jika $\text{sig } t < \alpha (0,05)$, dan H_0 ditolak jika $\text{sig } t > \alpha (0,05)$.

BAB IV

HASIL ANALISIS

A. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Seperti yang sudah dijelaskan di dalam Bab III, dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan dengan jumlah responden